

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian evaluasi ini adalah suatu proses yang dilakukan dalam rangka menentukan kebijakan dengan mempertimbangkan nilai-nilai positif, dan keuntungan suatu proses, serta mempertimbangkan proses dan teknik yang digunakan untuk melakukan penilaian²⁹. Penelitian evaluasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek-aspek yang terdapat dalam pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah. Adapun aspek-aspek tersebut adalah:

1. Konteks (*context*) dalam program Gerakan Literasi Sekolah
2. Input (*input*) yang terdapat dalam program Gerakan Literasi Sekolah
3. Proses (*process*) penyelenggaraan dalam program Gerakan Literasi Sekolah
4. Produk (*product*) atau hasil yang dicapai oleh program Gerakan Literasi Sekolah

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 71 Jakarta yang beralamatkan di Jalan Haji Dogol, Duren Sawit, Jakarta Timur. SMA Negeri 71 dipilih berdasarkan survey awal berupa pengamatan yang dilakukan selama pelaksanaan Program Pelatihan Keterampilan Mengajar bulan Juli sampai dengan November

²⁹ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) h.292

2016, dimana selama pengamatan tersebut terdapat masalah yang menimbulkan keraguan akan keberhasilan program dalam mencapai tujuannya.

Waktu penelitian berlangsung dari bulan Oktober 2017 hingga bulan Januari 2018. Adapun alasan pengambilan waktu penelitian tersebut dikarenakan pada saat tersebut merupakan hari yang efektif baik bagi peneliti dan subjek yang diteliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Evaluasi

Metode yang digunakan dalam penelitian evaluasi ini merupakan penelitian deskriptif evaluatif, dimana data-data diperoleh secara primer melalui survey, yaitu wawancara dan penyebaran kuesioner kepada subjek penelitian, yang kemudian akan diolah sehingga dapat menunjukkan hasil ketercapaian dari pelaksanaan atau implementasi dari adanya kebijakan pemerintah, yaitu Gerakan Literasi Sekolah, serta untuk mengetahui respon masyarakat dan para pelaksana terhadap pelaksanaan program tersebut.

Menurut Cohen dan Nomion, dikutip oleh Hamid Darmadi, metode survey merupakan salah satu penelitian deskriptif yang merupakan kegiatan pengumpulan data pada saat tertentu untuk digunakan dalam mendeskripsikan suatu keadaan, dan mengidentifikasi secara terukur keadaan sekarang untuk dibandingkan, dimana teknik pengumpulan data dalam penelitian survey dapat dilakukan dengan wawancara dan kuesioner³⁰.

³⁰ Hamid Darmadi. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. (Bandung: Alfabeta, 2014), p. 271

Peneliti menggunakan model evaluasi yang dikemukakan oleh Stufflebeam, yaitu model evaluasi CIPP, karena model tersebut merupakan model yang sesuai untuk melakukan evaluasi secara keseluruhan sebagai suatu sistem, dimana evaluasi dilihat dari berbagai aspek yang ada dalam program atau kebijakan tersebut, dari aspek konteks, input, proses, serta produk atau hasil yang telah dicapai. Adapun kegunaan evaluasi pada setiap aspek tersebut adalah³¹:

1. Evaluasi konteks membantu dalam merencanakan keputusan, dan menganalisis kekuatan dan kelemahan dengan melihat bagaimana rasionalnya suatu program.
2. Evaluasi input menganalisis bagaimana penggunaan sumber-sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan, sehingga dapat diperoleh informasi apakah dalam pelaksanaan program tersebut membutuhkan tambahan sumber daya lebih atau tidak, serta dapat membimbing dalam menentukan strategi program dalam menspesifikasikan rancangan prosedural.
3. Evaluasi proses, mengevaluasi prosedur, tata dan atau tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi kegiatan dalam program untuk mencapai tujuan program tersebut.
4. Evaluasi produk atau hasil guna untuk mengevaluasi pencapaian hasil dalam penyelenggaraan program.

³¹ Nana Sudjana dan Ibrahim. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004) h. 246

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sample

1. Populasi

Menurut Sugiyono, dikutip oleh Hamid Darmadi, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya³². Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pemangku kepentingan dalam program Gerakan Literasi Sekolah di SMA Negeri 71 yang terdiri dari wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru, dan seluruh siswa SMA Negeri 71 Jakarta.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi³³. Untuk memperoleh data-data dari Siswa yang menggunakan kuesioner, ditentukanlah jumlah sampel Siswa berdasarkan populasi yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, di mana pengambilan sampel dilakukan dengan memilih subjek penelitian berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 90 orang siswa SMA Negeri 71 Jakarta.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Jumlah atau populasi peserta didik SMA Negeri 71 Jakarta adalah 860 peserta didik. Adapun perhitungan yang dilakukan untuk mengetahui jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

³² Hamid Darmadi. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014) p. 55

³³ *Ibid.*, p. 57

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e^2 = ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir (10%)

Dengan menggunakan rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel siswa SMA Negeri 71 yang diambil untuk penelitian ini sebesar 90 siswa. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{860}{1 + (860)(0,1)^2} = \frac{860}{1 + (860)(0,01)} = \frac{860}{1 + 8,6} = \frac{860}{9,6} = 89,58 \\ &= 90 \text{ siswa} \end{aligned}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain dengan cara:

1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket adalah instrumen pengumpulan berbentuk tes yang mencakup sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan dalam upaya memperoleh data-data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup, dimana responden diberikan pilihan-pilihan yang telah ditentukan dan dapat dipilih dengan memberikan *tanda* pada jawaban atas pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan.

Kuesioner selanjutnya dibuat berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian yang telah ditetapkan dan mengacu pada indikator variabel dengan menggunakan skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban.

Adapun data persebaran kuesioner sebagai berikut dalam tabel III.1.

Tabel III.1
Data Persebaran Kuesioner

No	Kelas	Sampel
1	X	MIA
2		IIS
3	XI	MIA
4		IIS
5	XII	MIA
6		IIS
Jumlah		90

Sumber : Data diolah peneliti

2. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan oleh seorang pewawancara (*interviewer*) kepada beberapa responden yang kemudian menjawab pertanyaan tersebut secara lisan juga³⁴. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara mendalam kepada *key informan*, yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, Guru koordinator program GLS dan/ atau Guru pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 71 Jakarta.

3. Studi Pustaka

Penelitian ini juga menggunakan studi pustaka dan dokumentasi dalam upaya memperoleh data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Studi pustaka di peroleh melalui internet dan kunjungan pustaka.

³⁴ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h.135

Adapun dokumen yang berhubungan dengan program Gerakan Literasi Sekolah ini berupa buku Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas dan Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah, yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam internet. Sedangkan studi dokumentasi dilakukan dalam upaya memperoleh arsip berupa gambaran secara visual kegiatan Program GLS.

F. Instrumen Evaluasi

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah³⁵. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai pedoman untuk kuesioner, wawancara dan studi dokumen yang akan digunakan sebagai analisis dalam pengelolaan data adalah sebagai berikut.

³⁵ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.134

	ASPEK	INDIKATOR	KRITERIA KEBERHASILAN	SUMBER DATA	TEKNIK PENGAMBILAN DATA	ALAT INSTRUMEN	ANALISIS BUTIR SOAL	NO SOAL
CONTEXT	Permasalahan/ Latar Belakang	Latar belakang diterapkannya Program Gerakan Literasi Sekolah	Memiliki dokumen panduan pelaksanaan Program GLS	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Analisis Dokumen 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman wawancara • Dokumen 		
	Tujuan	Tujuan penerapan Program Gerakan Literasi Sekolah	Memiliki rumusan tujuan Program GLS yang jelas	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Analisis Dokumen 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman wawancara • Dokumen 		
	Kebutuhan Siswa	Kebutuhan siswa akan Program GLS	Terpenuhi kebutuhan siswa dalam rangka pengembangan minat baca	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner • Pedoman wawancara 		

	ASPEK	INDIKATOR	KRITERIA KEBERHASILAN	SUMBER DATA	TEKNIK PENGAMBILAN DATA	ALAT INSTRUMEN	ANALISI S BUTIR SOAL	NO SO AL
INPUT	Sumber Daya Manusia	Pelayanan Guru	Adanya pelayanan guru dalam proses kegiatan membaca	Siswa	• Kuesioner	• Kuesioner		
					• Wawancara	• Pedoman wawancara		
	Strategi dalam Pelaksanaan Program GLS	Penilaian	Memenuhi standar penilaian sesuai dengan SKM	Dokumen Guru	• Analisis Dokumen	• Dokumen		
					• Wawancara	• Pedoman wawancara		
		Sarana dan Prasaran	Memenuhi sarana dan prasarana yang menunjang proses	Dokumen	• Analisis Dokumen	• Dokumen		
				Siswa	• Kuesioner	• Kuesioner		
				Siswa	• Wawancara	• Pedoman wawancara		
Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	• Wawancara	• Pedoman wawancara						

	ASPEK	INDIKATOR	KRITERIA KEBERHASILAN	SUMBER DATA	TEKNIK PENGAMBILAN DATA	ALAT INSTRUMEN	ANALIS IS BUTIR SOAL	NO SO AL
PROCESS	Pelaksanaan Program GLS	Pelaksanaan Program GLS di Sekolah	Sudah sesuai dengan pedoman Program GLS atau belum	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	• Wawancara	• Pedoman wawancara		
				Siswa	• Kuesioner	• Kuesioner		
	Kinerja Pelayanan	Pelayanan Kegiatan dalam Program GLS	Adanya pelayanan guru dalam proses kegiatan membaca	Siswa	• Kuesioner	• Kuesioner		
	Pelaksanaan Pembelajaran	Pelaksanaan KBM dikelas	Terciptanya ekosistem SMA yang literat, kondisi yang memungkinkan pengembangan sikap kritis, kreatif, inovatif, berjiwa wirausaha, perilaku empati sosial, dan cinta kepada pengetahuan.	Guru	• Wawancara	• Pedoman wawancara		
				Siswa	• Wawancara	• Pedoman wawancara		
	Penggunaan sarana dan prasarana	Penggunaan fasilitas	Penggunaan fasilitas yang tersedia dalam proses kegiatan literasi	Siswa Guru	• Kuesioner • Wawancara	• Kuesioner • Pedoman Wawancara		

	ASPEK	INDIKATOR	KRITERIA KEBERHASILAN	SUMBER DATA	TEKNIK PENGAMBILAN DATA	ALAT INSTRUMEN	ANALISIS BUTIR SOAL	NO SO AL
	Hambatan	Hambatan guru	Adanya solusi untuk mengantisipasi hambatan yang terjadi	Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman wawancara 		
		Hambatan siswa	Adanya solusi untuk mengantisipasi hambatan yang terjadi	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman wawancara 		
PRODUCT	Manfaat	Manfaat Program GLS bagi siswa	Penyesuaian kebutuhan siswa untuk mengembangkan minat baca	Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner • Pedoman 		
		Manfaat Program GLS bagi Guru	Penyesuaian manfaat sebagai bagian dalam kurikulum 2013	Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman wawancara 		
	Hasil	Nilai siswa	Memenuhi SKM sekolah	Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen • Pedoman 		
	Dampak Program GLS	Dampak terhadap tujuan	Sesuai dengan tujuan pelaksanaan	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman wawancara 		
		Dampak yang dirasakan siswa		Siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman wawancara 		

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilaksanakan setelah data yang diperlukan melalui wawancara dan kuesioner telah tersedia. Selanjutnya akan dilakukan deskripsi singkat mengenai hasil wawancara dan dilakukan pencermatan data kuesioner pada setiap pilihan responden untuk diteliti validitas, reliabilitas, kelengkapan dan kebenaran pengisian instrumen tersebut.

Selain penggunaan hasil kuesioner dan wawancara, dalam penelitian ini juga digunakan analisis dokumen berkaitan dengan objek penelitian. Hasil analisis yang diperoleh dengan cara mencermati keterkaitan pada setiap dokumen, didasari atas teori-teori yang digunakan dalam menunjang kegiatan penelitian.

Analisis yang dilakukan dalam evaluasi program gerakan literasi sekolah, antara lain meliputi:

1. Evaluasi Konteks
 - a. Menentukan permasalahannya, meliputi relevansi permasalahan program gerakan literasi sekolah
 - b. Latar belakang diadakannya program gerakan literasi sekolah
 - c. Penerimaan guru dan siswa terhadap sistem program gerakan literasi sekolah
 - d. Mengidentifikasi kondisi lingkungan sekolah, terkait dengan kondisi yang terjadi secara nyata dengan yang diharapkan.

3. Evaluasi Input

- a. Penggunaan sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuan program, yang meliputi orang (guru dan siswa) dan bahan (kurikulum dan materi)
- b. Strategi yang meliputi metode, sarana dan prasarana, fasilitas pengelolaan kelas dan tata tertib dalam pelaksanaan program gerakan literasi sekolah.

4. Evaluasi Proses

- a. Melihat kesesuaian pelaksanaan dengan jadwal yang telah ditentukan
- b. Melihat maksimalisasi penggunaan sarana dan prasarana
- c. Hambatan yang terjadi selama proses kegiatan gerakan literasi sekolah berjalan

5. Evaluasi Produk

- a. Hasil pembelajaran
- b. Manfaat program gerakan literasi sekolah
- c. Dampak kegiatan program gerakan literasi sekolah berkaitan dengan tujuan strategi dan lingkungan

Selanjutnya, data yang telah terkumpul dipilih oleh peneliti untuk kemudian ditabulasi dan disajikan secara kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik sederhana, yaitu distribusi frekuensi dan nilai rata-rata yang digunakan untuk memperoleh nilai kecenderungan banyaknya pilihan peserta serta diinterpretasikan. Selanjutnya data dianalisis menggunakan statistik sederhana dengan menggunakan perhitungan persentase sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Responden

Perhitungan dalam menganalisis data dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel 2010*. Data yang telah dihitung, kemudian disusun dan disajikan serta dikelompokkan ke dalam indikator-indikator keberhasilan program yang telah ditentukan berdasarkan Panduan Gerakan Literasi Sekolah di SMA. Adapun kriteria evaluasi yang akan digunakan dalam menafsirkan hasil perolehan data adalah sebagai berikut:

81% - 100%	= sangat baik
61% - 80%	= baik
41% - 60%	= cukup
21% - 40%	= kurang
0% - 20%	= sangat kurang

Selain menggunakan data yang diperoleh melalui kuesioner, penelitian ini juga memaparkan analisis hasil wawancara dan dokumen yang diperoleh, sehingga dapat mendeskripsikan dan mendukung data yang telah diperoleh melalui kuesioner dengan lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

H. Variabel dan Indikator

Variabel dalam penelitian ini adalah Program Gerakan Literasi Sekolah, dimana indikator-indikator penelitiannya diperoleh berdasarkan buku "Panduan

Gerakan Literasi Sekolah di SMA” yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian berdasarkan variabel dan indikator yang akan dijadikan soal kuesioner:

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Program Gerakan Literasi

No.	Indikator	Sub-Indikator	Item	
1	Tahap Pembiasaan	Ada kegiatan 15 menit membaca yang dilakukan setiap hari	(+)	(-)
2		Kegiatan 15 menit membaca telah berjalan selama minimal 1 semester		
3		Peserta didik memiliki jurnal membaca harian		
4		Guru, kepala sekolah, dan/atau tenaga kependidikan menjadi model dalam kegiatan 15 menit membaca dengan ikut membaca selama kegiatan berlangsung		
5		Ada perpustakaan, sudut baca di tiap kelas, dan area baca yang nyaman dengan koleksi buku non-pelajaran		
6		Ada poster-poster kampanye membaca di setiap kelas, koridor, dan/atau area lain di sekolah		
7		Ada bahan kaya teks yang terpampang di setiap kelas		
8		Lingkungan bersih, sehat dan kaya teks.		
9	Tahap Pengembangan	Ada kegiatan 15 menit membaca yang dilakukan setiap hari		
10		Ada berbagai kegiatan tindak lanjut dalam bentuk menghasilkan tanggapan secara lisan maupun tulisan		
11		Peserta didik memiliki portofolio berisi kumpulan jurnal tanggapan membaca		
12		Guru, kepala sekolah, dan/atau tenaga kependidikan menjadi model dalam kegiatan 15 menit membaca dengan ikut membaca selama kegiatan berlangsung		

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Program Gerakan Literasi

No.	Indikator	Sub-Indikator	Item	
13	Tahap Pengembangan (lanjutan)	Tagihan lisan dan tulisan digunakan sebagai penilaian non akademik		
14		Jurnal tanggapan membaca peserta didik dipajang di kelas dan/atau koridor sekolah		
15		Perpustakaan, sudut baca di tiap kelas dan area baca yang nyaman dengan koleksi buku non-pelajaran dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan literasi		
16		Ada penghargaan terhadap pencapaian peserta didik dalam kegiatan literasi secara berkala		
17		Ada poster-poster kampanye membaca di setiap kelas, koridor, dan/atau area lain di sekolah		
18		Ada kegiatan akademik yang mendukung budaya literasi sekolah, seperti wisata ke perpustakaan		
19		Ada kegiatan perayaan hari-hari tertentu yang bertemakan literasi		
20	Tahap Pembelajaran	Kegiatan membaca pada tempatnya (selain 15 menit sebelum pembelajaran) sudah membudaya dan menjadi kebutuhan warga sekolah (tampak dilakukan oleh semua warga sekolah)		
21		Kegiatan 15 menit membaca setiap hari sebelum jam pelajaran diikuti kegiatan lain dengan tagihan non-akademik maupun akademik		
22		Ada pengembangan berbagai strategi membaca		
23		Kegiatan membaca buku non-pelajaran yang terkait dengan buku pelajaran dilakukan oleh peserta didik dan guru (ada tagihan akademik untuk peserta didik)		
24		Ada berbagai kegiatan tindak lanjut dalam bentuk menghasilkan tanggapan secara lisan maupun tulisan (tagihan akademik)		
25		Melaksanakan berbagai strategi untuk memahami teks dalam semua mata pelajaran (misalnya, dengan menggunakan <i>graphic organizers</i>)		

Tabel III.2
Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Program Gerakan Literasi

No.	Indikator	Sub-Indikator	Item		
26	Tahap Pembelajaran (lanjutan)	Tagihan lisan dan tulisan digunakan sebagai penilaian akademik			
27		Peserta didik menggunakan lingkungan fisik, sosial, afektif, dan akademik disertai beragam bacaan (cetak, visual, auditori, digital) yang kaya literasi di luar buku teks pelajaran untuk memperkaya pengetahuan dalam mata pelajaran			
28		Jurnal tanggapan membaca peserta didik dipajang di kelas dan/atau koridor sekolah			
29		Ada penghargaan terhadap pencapaian peserta didik dalam kegiatan literasi (berdasarkan tagihan akademik)			
30		Ada poster-poster kampanye membaca untuk memperluas pemahaman dan tekad warga sekolah untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat			
31		Ada unjuk karya (hasil dari kemampuan berpikir kritis dan kemampuan berkomunikasi secara kreatif secara verbal, tulisan, visual, atau digital) dalam perayaan hari-hari tertentu bertemakan literasi.			
32		Perpustakaan sekolah menyediakan beragam buku bacaan (buku non pelajaran: fiksi dan nonfiksi) yang diperlukan peserta didik untuk memperluas pengetahuannya dalam pelajaran tertentu.			
33		Minat Baca	Perasaan senang membaca		
34			Ketertarikan untuk membaca		
35			Keinginan untuk membaca		
36	Ketersediaan bahan bacaan yang sesuai				
37	Akses informasi ke sumber bacaan				
38	Faktor lingkungan				
39	Jumlah bacaan yang dibaca				
40	Frekuensi/ intensitas membaca				

I. Desain Perencanaan Evaluasi

Evaluasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini memerlukan beberapa langkah yang harus ditempuh, yaitu sebagai berikut:

1. Memfokuskan evaluasi berdasarkan ruang lingkup evaluasi
2. Mendesain evaluasi menurut model evaluasi program yang digunakan
3. Mengumpulkan informasi dengan melakukan survey awal ke lokasi penelitian. Selanjutnya, informasi juga diperoleh melalui pencarian bahan-bahan ke tempat yang berkaitan dengan penelitian dan melalui tanya jawab dengan pihak-pihak terkait.
4. Membuat instrumen penelitian, mengumpulkan data dari kuesioner, wawancara, dan dokumentasi dari data yang relevan.
5. Menganalisis data berdasarkan penelitian lapangan.
6. Melaporkan dan menyimpulkan hasil.

Gambar III.1
Desain Evaluasi

